BAB V ANALISIS DATA DAN HASIL PENGOLAHAN

Analisis data yang diperoleh dari data dan hasil pengolahan sebagai berikut:

5.1. Data Frekuensi dan Persentase Umur Pekerja Produksi

Tabel 5.1. Data Frekuensi & Persentase Umur Pekerja Tahun 2013

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20	4	5,71
2	21 – 30	25	35,71
3	31 – 40	30	42,86
4	41 – 50	10	14,29
5	> 51	1	1,43
3000	Total	70	100

Hasil analisis perdasarkan data pada table diatas diperoleh persentase umur pekerja sesua kelompoknya yaitu :

kelompok umur dibawah 20 tahun sebesar 5,71%;

kelompok umur 21 - 30 tahun sebesar 35,71%;

kelompok umur 31 – 40 tahun sebesar 42,86 %;

kelompok umur 41 - 50 tahun sebesar 14,29 %; dan

kelompok umur diatas 51 tahun sebesar 1,43 %;

5.2. Data Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja

Tabel 5.2.: Data Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)		
SD	0	0		
SMP	15	21,43		
3 SMA - Sederajat		57,14		
D3	12	17,14		
S1	3	4,29		
Total	70	100		
	SMP SMA - Sederajat D3 S1	SMP 15 SMA - Sederajat 40 D3 12 S1 3		

Hasil analisis berdasarkan data pada table diatas diperoleh persentase tingkat pendidikan pekerja yaitu :

Tingkat pendidikan pekerja yang memiliki tingkat pendidikan SD 0 %;

Tingkat pendidikan SMP 21,43%;

Tingkat pendidikan <mark>SMA dan sederajat 57,14%; dan</mark>

Tingkat pendidikan D3 17,14 % dan tingkat pendidikan S1 4,29%.

5.3. Data Frekuensi dan Persentase Pengalaman Kerja

Hasil analisis berdasarkan data frekuensi dan persentase pengalaman kerja pada table 5.3. di halaman 55 berikut ini yaitu:

Pengalaman kerja dibawah 2 tahun sebesar 8,57%;

Pengalaman kerja antara 3 – 5 tahun sebesar 14,29%;

Pengalaman kerja antara 6 - 9 tahun sebesar 42,86%;

Pengalaman kerja diatas 10 tahun sebesar 42,86%.

Tabel 5.3. : Data Frekuensi dan Persentase Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
	(Tahun)		
1	< 2	6	8,57
2	3 – 5	10	14,29
3	6-9	24	34,28
4	> 10	30	42,86
	Total	70	100

5.4. Frekuensi dan Persentase Risiko dan Dampak Risiko Pada Pekerja

Tabel 5.4.: Frekuensi dan Persentase Risiko dan Dampak Risiko Pada

Pekerja

No	Jenis K <mark>eselamata</mark> n	Jumlah	Frekuensi			Persentase (%)		
	Kerja	Responde n	N	L	M	N	L	М
1	Terpotong mesin	80	0	0	0	0	0	0
	potong							
2	Tertimpa plat	80	5	0	0	7,1	0	0
3	Tersengat listrik	80	0	0	0	0	0	0
4	Kebakaran	80	0	0	0	0	0	0
5	Te-kena goresan plat	80	10	0	0	14.3	0	0

Hasil analisis berdasarkan data pada table diatas diperoleh pekerja yaitu : bahwa dampak risiko yang terjadi pada perusahaan dikarenakan tertimpa plat sebesar 7,1 % dan terkena goresan plat 14,3 %.

5.5. Risk Rating dan Risk Level dari Kriteria Utama penyebab kecelakaan Kerja

Tabel 5.5. Risk Rating dan Risk Level dari Kriteria Utama penyebab kecelakaan Kerja

No	Kriteria Utama Kecelakaan Kerja		uensi		Jumlah	Persent	
-		N	L	М	responden	ase	(%) M
1	Faktor Lingkungan a.Kurangnya Penerangan	65	5	0	70	7	0
		49	21	0	70	30	0
	b.Gangguan debu	48	12	0	70	17	0
	c.Ruangan panas	53	17	0	70	24	0
	d.Tumpukan plat				Jumlah		enta
2	Faktor Manusia (Human Error)		Frekuensi		responden	se (%)
		N	L	M		L_	M
	a.Tenaga kerja <mark>kurang</mark> berpengalaman	70	0	0	70	0	0
	b.Kurangnya koordinasi/komunikasi diantara para pekerja maupun juga pekerja dengan atasannya	62	8	0	70	11	0
	c.Kurangnya pengarahan dari pihak manajemen kepa <mark>da pekerja</mark> nya tentang keselamatan kerja	67	3	0	70	4	0
AAHV-	d.Tidak memakai Alat pelindung diri (masker,PElindung telinga,bodyharness,sarung tangan,sepatu pengaman)	47	26		70	37	0
	e.Lemahnya pengawasan manajemen terhadap pekerja yang tidak memakai alat pelindung Diri (APD)	54	16	0	70	23	0
.,,,,,	f.Pekerja melakukan tindakan-tindakan yang tidak seharusnya ketika bekerja (merokok)	44	23	0	70	33	0
3	Faktor Konstruksi	Frekuensi		Jumlah responden	Persenta se (%)		
		N	L	M		L	M
	a.Permukaan lantai yang tidak rata,licir.,berminyak	55	15	0	70	21	0
4	Faktor Material dan Peralatan		Frekuensi		Jumlah responden	se (
*		N	L	M		L	M
	a.Terdapat peralatan yang rusak	70	0	0	70	0	0
	b.Rambu-rambu keselamatan tidak lengkap/tidak tercapai	58	12	0	70	17	0

	c.Kurang memadainya baik dalam kualitas dan kuantitas ketersediaan peralatan pelindung diri (APD)	65	5	0	70	8	0
5	Faktor Bahaya	Frekuensi		Jumlah Perser responden se (%			
		N	L	M	j -	L	М
	a.Penempatan posisi peralatan yang tidak sesuai yang dapat menimbulkan potensi bahaya	68	2	0	70	3	0

Hasil analisis berdasarkan data frekuensi dan persentase pengalaman kerja

pada table 5.5. berikut ini yaitu : Penyebab risiko tertingg kecelakaan kerja dikarenakan faktor manusia yaitu tidak memakai Alat pelindung diri (masker,PElindung telinga,bodyharness,sarung tangan,sepatu pengaman), dengan persentase 37 %.

